



Pengembangan Media Gambar Pada Materi Setiap Manusia Berharga di Mata Allah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025

Eunike Rehulina Ginting¹, Hasudungan Simatupang², Maria Widiastuti³, Risten Anakampun⁴, Senida Harefa⁵

Prodi Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Fakultas Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Abstract : *The aim of this research is to produce image media which is motivated by the hopes of PAK teachers regarding the importance of image media in the material Every Human Being is Valuable in the Eyes of God in the learning of Christian Religious Education and Character in class IV Elementary School. The research uses a development approach (research and development) which aims to produce image media products that are effective for use in teaching Christian Religious Education and Character with the material that Every Human Being is Valuable in the Eyes of God for grade IV Elementary School. The research location is the State Elementary School in Sipoholon District, North Tapanuli Regency, consisting of Hutaraja Elementary School 174573, Pagar Batu Elementary School 178492 and Pagar Batu 177921. The research was carried out in May - August 2024. Development steps using the ADDIE model. From the research results it is known: 1) Analysis, results from interviews and questionnaires distributed to five teachers of Christian Religious Education and Character Education that 96.4% require the development of image media that makes it easier for teachers to teach, increases students' understanding, and can attract students' attention. on learning Every Human Being is Valuable in the Eyes of God. 2.) Design, A.) Making images of Every Human Being's Material is Valuable in the eyes of Allah. B.) Determination of Learning Materials: Every Human Being is Valuable in the Eyes of God from Genesis 1: 26a&31a, Psalm 139:13-16; Jeremiah 29:11; and John 3 : 16; Luke 3 : 11; Proverbs 17:17; Galatians 6 : 2; 1 Peter 2: 23). 3) Development, Validation results by linguists on the development of material image media. Every human being is valuable in the eyes of Allah, getting a score of 100% which is within the very valid criteria, or can be used without revision. The material expert's validation results achieved a score of 98% which is within the very valid criteria, or can be used without revision. The results of media validation reached a score of 74% after revisions/improvements reached a score of 100%, which is within the very valid criteria, or can be used without revision. Therefore, the images developed are valid for use in research trials. 4) Implementation, from the results of teacher responses in Sipoholon sub-district, the results were 91.3%, which was included in the very valid criteria or could be used without revision, according to responses from Christian Religious Education and Character Education teachers that the pictures were good. The response results for the small group trial obtained a result of 89%, and the large group trial obtained a result of 91.6%, which is within the very good criteria. It was concluded that the picture of Material Every Human Being is Valuable in the Eyes of Allah is Effective for use in learning. 5) Evaluation, seeing responses from experts, responses from PAK teachers, and students, image media is valid and suitable for use in the learning process because it can help teachers in learning and increase students' understanding and attract students' attention in learning.*

Keywords : *Image Media Development*

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan media gambar yang dilatarbelakangi oleh harapan guru PAK akan pentingnya media gambar pada materi Setiap Manusia Berharga di mata Allah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan pendekatan pengembangan (research and development) yang bertujuan menghasilkan produk media gambar yang efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan Materi Setiap Manusia Berharga di mata Allah kelas IV Sekolah Dasar. Tempat penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara, terdiri dari SD Hutaraja 174573, SD Pagar Batu 178492 dan Pagar Batu 177921. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Agustus 2024. Langkah-langkah pengembangan menggunakan model ADDIE. Dari hasil penelitian diketahui: 1) Analisis, hasil dari wawancara dan angket yang disebarkan kepada Lima guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti bahwa 96,4% diperlukan pengembangan media gambar yang mempermudah guru mengajar, meningkatkan pemahaman peserta didik, Serta dapat menarik perhatian

peserta didik pada pembelajaran Setiap Manusia Berharga di Mata Allah. 2.) Desain, A.) Pembuatan gambar tentang Materi Setiap Manusia Berharga di mata Allah. B.) Penetapan Materi Pembelajaran Setiap Manusia Berharga di mata Allah dari Kejadian 1 : 26&31a, Mazmur 139:13-16; Yeremia 29:11; dan Yohanes 3 : 16; Lukas 3 : 11; Amsal 17:17; Galatia 6 : 2; 1 Petrus 2 : 23). 3) Pengembangan, hasil Validasi oleh ahli bahasa terhadap Pengembangan media gambar materi Setiap manusia berharga di mata Allah memperoleh skor 100% masuk dalam kriteria sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi. Hasil validasi Ahli materi mencapai skor 98% masuk dalam kriteria sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi. Hasil dari validasi media mencapai skor 74% setelah dilakukan revisi/perbaikan mencapai skor 100% masuk dalam kriteria sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi. Oleh sebab itu Gambar yang dikembangkan valid digunakan dalam uji coba penelitian. 4) Implementasi, dari hasil respon guru yang ada dikecamatan Sipoholon memperoleh hasil 91,3 % masuk dalam kriteria sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi, menurut tanggapan dari guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti bahwa gambar sudah bagus. Adapun hasil Respon Uji coba kelompok kecil memperoleh hasil 89 %, dan Uji Coba Kelompok besar memperoleh hasil 91,6 %, masuk dalam kriteria sangat baik. Disimpulkan bahwa gambar Materi Setiap Manusia Berharga di mata Allah Efektif digunakan di dalam pembelajaran. 5) Evaluasi, Melihat Tanggapan dari para Ahli, Respon Guru PAK, Serta peserta didik maka Media gambar valid dan layak digunakan di dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman peserta didik dan menarik perhatian peserta didik di dalam pembelajaran.

Kata kunci : Pengembangan Media Gambar

1. LATAR BELAKANG

Kurikulum Merdeka yang disebut sebelumnya sebagai kurikulum Prototipe. Prototipe merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013, inti dari kurikulum merdeka belajar, yaitu konsep yang dibuat agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya. Sejak tahun ajaran 2021/2022 kurikulum merdeka telah diimplementasikan dan sampai saat ini, hampir 70 persen satuan pendidikan sudah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum ini diterapkan mulai dari kelas TK-B, SD Kelas I dan IV, SMP Kelas VII, SMA & SMK Kelas X. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas 4 SD kurikulum Merdeka. Salah satu materi yang terdapat di dalam buku paket siswa yaitu “Setiap Manusia Berharga dimata Allah” dalam elemen Allah berkarya, sub elemen Allah pencipta. Materi ini menjadi materi menarik untuk dipahami peserta didik, materi ini menjelaskan bagaimana Allah menciptakan manusia seturut dan serupa dengan gambarnya. Bukan berarti wajah dan bentuk tubuh yang sama melainkan sifat-sifat Allah ada pada diri manusia. Bagaimanapun latarbelakang dan keadaan situasinya ia tetap berharga di mata Allah. Sebagai bukti manusia berharga dimata Allah Ia rela mati dikayu salib untuk menebus setiap dosa manusia, pemeliharaan Allah sampai dengan saat ini juga menunjukkan bukti bahwa Ia sungguh mengasihi setiap manusia, karena setiap manusia berharga di mata Allah. Tujuan dari Materi ini agar Peserta Didik menjelaskan alasan manusia berharga di mata Allah dan mendaftarkan hal-hak yang menunjukkan pribadi yang berharga di mata Allah.

Dalam pandangan peneliti gambar yang sudah ada masih Kurang. Seharusnya perlu ditambahkan beberapa gambar. Karena materi ini diajarkan tiga kali pertemuan, jika di dalam satu pertemuan itu hanya terdapat satu gambar, maka otomatis pembelajaran kurang efektif,

seperti kata pepatah cina mengatakan “Sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata”, hal ini dapat mengakibatkan Tujuan Pembelajaran tidak tercapai. Hal ini juga didukung oleh teoriny Arief S. Sadiman, dkk dalam bukunya sukiman. kelebihan gambar itu dapat menyampaikan banyak pesan, setelah mengamati dan menganalisis maka peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Guru Agama Kristen dan Budi Pekerti beserta dengan peserta didik kelas IV SD yang ada di kecamatan sipoholon yang terdiri dari SD Negeri 173131 Lumban Baringin, SD Negeri 173144 Silangkitang, SD Negeri 174573 Hutaraja, SD Negeri 178492 Pagar Batu Silangkitang, SD Negeri 177921 Pagar Batu.

Melihat permasalahan di atas, solusi yang dapat diberikan yaitu dengan mengembangkan media gambar yang ada pada materi Setiap Manusia Berharga dimata Allah kelas IV Dengan By Design. Diyakini dengan adanya pengembangan media gambar pada materi setiap manusia berharga dimata Allah akan mempermudah penyampaian tujuan pembelajaran dalam materi. Hal ini akan membangkitkan motivasi intrinsik dan pemahaman siswa dalam materi “Setiap Manusia Berharga di Mata Allah”, dalam pembelajaran secara umum, terjadi perubahan baik bagi siswa maupun bagi guru. Perubahan pada siswa meningkatkan pemahaman materi yang diberikan serta meningkatkan minat dan motivasi belajar di kelas dan bagi guru materi akan tersampaikan dengan jelas. Diharapkan untuk Materi berikutnya dapat dilakukan pengembangan Media Gambar agar keseluruhan materi dapat tersampaikan dengan jelas kepada peserta didik. Maka judul penelitian ini adalah Pengembangan Media Gambar Pada Materi “Setiap Manusia Berharga Dimata Allah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IV SD”

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Media Gambar

2.2.1 Pengertian Media Gambar

Media Gambar merupakan media pengajaran yang sangat dikenal di dalam setiap proses pembelajaran dan yang paling sering dipakai yang diyakini memiliki fungsi untuk dapat menyalurkan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan. Menurut Sudjana Pengertian dari media Gambar adalah Media visual dalam bentuk grafis didefinisikan sebagai media yang yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan juga kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Sedangkan Asyad mengatakan bahwa media Gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol maupun gambar, dalam bukunya ibda Hamidulloh. Menurut Sadiman media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan

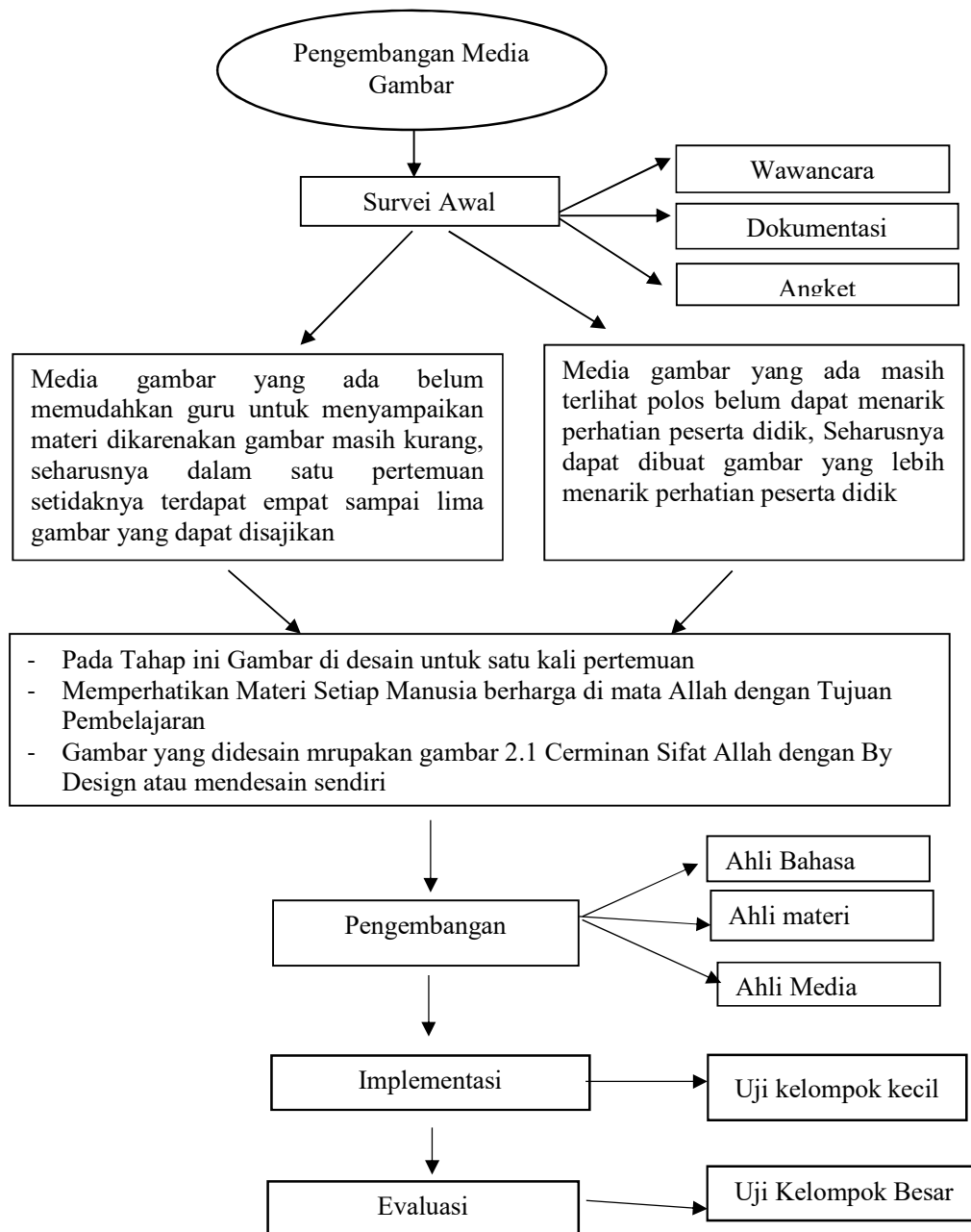
bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Sedangkan Soelarko media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relative terhadap lingkungan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan media gambar merupakan sebagai sumber belajar yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran yang melibatkan indra Penglihatan agar isi dari materi dapat tersampaikan dengan baik.

2.2 Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

2.2.1 Pengertian Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Menurut Harianto dalam bukunya, Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti merupakan usaha sadar dan terstruktur untuk meletakkan dasar yesus kristus (2 kor 3 ; 13) dalam pertumbuhan iman Kristen ditunjukkan melalui pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat diwujudkan dalam suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki spiritual keagamaan yang baik. Sedangkan menurut Warner C.Graedorf, PAK adalah “Proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung kepada Roh Kudus, yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan. Dari rumusan di atas peneliti mengemukakan pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti adalah proses pembelajaran yang keseluruhan materi berlandaskan pada yesus kristus, Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama kristen dan budi pekerti adalah agar peserta didik dapat mengenal Allah dan pengimplementasainya agar peserta didik memiliki sifat-sifat kristiani didalam hidupnya.

2.3 Kajian Berpikir



2.4 Penelitian Terdahulu

Skripsi yang dilakukan oleh Putri Damero Sitorus yang berjudul “Pengembangan media gambar yang Efektif pada materi Aku ciptaan Tuhan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media gambar yang dilatarbelakangi oleh harapan guru PAK akan pentingnya

gambar yang terdapat di dalam materi Aku Ciptaan Tuhan dalam pembelajaran PAK dan Budi Pekerti kelas satu Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan pendekatan pengembangan (Research and Development) untuk menghasilkan media gambar yang Efektif. Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara yang telah dilakukan secara pemilihan. Sebagai kesimpulan media gambar menunjukkan kategori sangat baik artinya melalui pembelajaran media gambar siswa mampu mensyukuri ciptaan Tuhan dalam dirinya dan menggunakan tubuhnya untuk melakukan kegiatan yang baik dan memuliakan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Wahyudi Daryanti dengan judul “Pengembangan Media Karikatur Berbasis Kearifan Lokal Kediri bagi Siswa Sekolah Dasar” Tujuan dari penelitian ini untuk: (1) Mengetahui kevalidan media karikatur berbasis kearifan lokal Kediri bagi siswa SD. (2) Mengetahui keefektivan media karikatur berbasis kearifan lokal Kediri bagi siswa SD yang menjadi Hasil bahwa penelitian sangat diperlukan sebagai landasan pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di SD. Memandang beberapa skripsi yang diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media gambar perlu dilakukan jika gambar yang sudah ada tidak Efektif/Layak digunakan, Media gambar yang Efektif dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2.5 Hipotesis Penelitian

hipotesa adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan harus didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesa juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris. Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mengajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Gambar Pada materi “Setiap Manusia Berharga di mata Allah valid dan Layak digunakam dalam proses pembelajaran.”

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian tentang pengembangan media gambar dalam materi “setiap manusia berharga dimata Allah” ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research Development). Dalam Penelitian ini, Peneliti menggunakan metode ADDIE untuk mengembangkan Media Gambar. Pendekatan ADDIE dikembangkan untuk instructional

Design (Design Pembelajaran). Pemilihan model ADDIE ini sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dalam Pembelajaran.

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru dengan pendekatan ADDIE yaitu Analysis, Design, Development, implementation, dan Evaluation. Dalam Penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan sumber belajar bagi peserta didik berupa media gambar pembelajaran untuk memuat materi “Setiap Manusia Berharga dimata Allah”.

3.2 Teknik Analisa Data

Dalam mengolah dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan dua macam Teknik analisis data, yaitu dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

1. Analisis deskriptif kualitatif

Teknik ini dipergunakan untuk menganalisis data berupa catatan, saran ataupun komentar angket berdasarkan tanggapan subjek uji coba, lembar validasi dan review dari ahli materi dan ahli media. Analisis data ini juga dijadikan sebagai pijakan dan dasar untuk merevisi produk media gambar.

2. Analisis deskriptif kuantitatif

Kualitas media gambar yang diperoleh dari pengisian lembar penilaian oleh para ahli dan respon guru PAK beserta dengan peserta didik dimuat dalam bentuk tabel kelayakan produk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis (*Analysis*)

Analisi Kebutuhan dilkauan dengan Observasi wawancara kepada 5 guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang mengajar di kelas IV Sekolah Dasar, Selain itu peneliti juga membagikan sebuah angket untuk mengetahui seberapa besar perlunya pengembangan media pada materi setiap manusia berharga di mata Allah.

4.2 Desain/Perencanaan (Design)

Cover Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sebelum revisi



Gambar.1

Cover Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Sesudah Revisi



Gambar.2

Cerminan Sifat Allah Sebelum direvisi



Gambar.3

Dalam gambar yang sudah tersedia ini, peneliti mengembangkan 4 media gambar Cerminan sifat Allah, adapun gambar gambar pertama yaitu gambar saling memberi, gambar kedua yaitu sahabat sejati, gambar ketiga yaitu saling tolong menolong dan gambar yang terakhir yaitu membalas kejahatan dengan kebaikan, adapun alasan peneliti mengembangkan media gambar tersebut adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi setiap manusia berharga di mata Allah. Berikut gambar yang sudah dikembangkan.

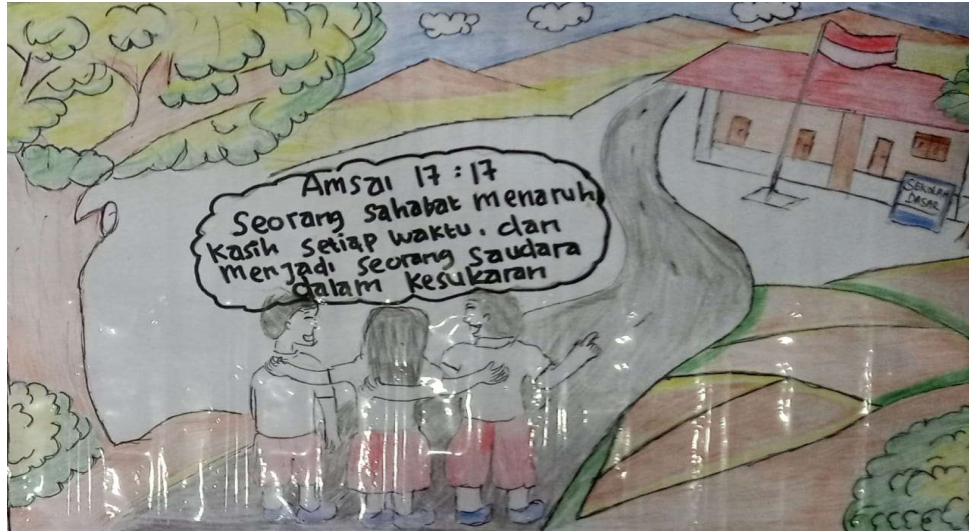
Cerminan Sifat Allah sesudah revisi (Saling Berbagi)



Gambar.4

Pada gambar pertama yaitu saling berbagi seorang anak membagi makanannya kepada temanya yang tidak memiliki makanan. Gambar ini didesain sesuai dengan dasar-dasar teologis yang terdapat di dalam Alkitab mengenai sifat-sifat Allah yaitu saling berbagi yang tertulis di dalam Lukas 3 : 11 “Barangsiapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya, dan barangsiapa mempunyai makanan, hendaklah ia berbuat demikian.

Cerminan sifat Allah sesudah revisi (Sahabat sejati)



Gambar.5

Pada gambar pertama yaitu saling berbagi seorang anak membagi makanannya kepada temanya yang tidak memiliki makanan. Gambar ini didesain sesuai dengan dasar-dasar teologis yang terdapat di dalam Alkitab mengenai sifat-sifat Allah yaitu saling berbagi yang tertulis di dalam Lukas 3 : 11 “Barangsiapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya, dan barangsiapa mempunyai makanan, hendaklah ia berbuat demikian

Gambar Cerminan sifat Allah sesudah revisi (saling tolong menolong)



Gambar.6

Gambar yang ketiga yaitu Saling Tolong-menolong, gambar ini menunjukkan bagaimana ia menolong temanya yang terjatuh disaat temanya sedang sibuk bermain bola, ia menyempatkan terlebih dahulu untuk menolong temanya, Tujuan gambar ini agar peserta didik memiliki rasa tolong-menolong. Sifat tolong-menolong merupakan ajaran Tuhan Yesus kepada seluruh anaknya



Gambar.7

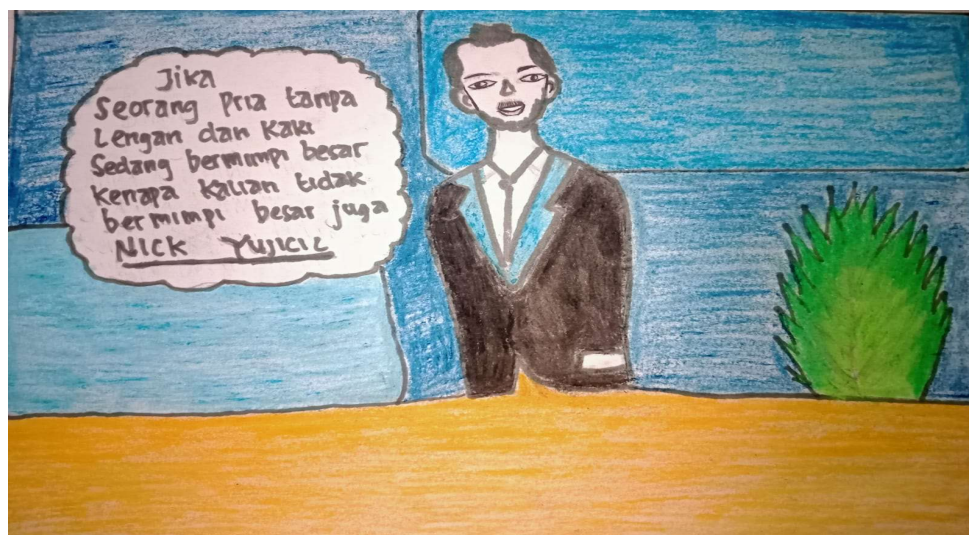
Gambar yang keempat yaitu membalas kejahatan dengan kebaikan, gambar ini menunjukkan bagaimana teman-temannya mengejek dia tetapi dia tidak membalas melainkan berdoa kepada Allah dan menyerahkan semua pergumulanya kepada-Nya.

Manusia Berharga Sebelum direvisi



Gambar.8

Gambar Sesudah Revisi Manusia Berharga



Gambar.9

Alasan Peneliti mengembangkan media gambar ini agar kita bisa melihat bahwa manusia yang berkebutuhan khusus pun mempunyai talenta yang Tuhan beri untuk menyatakan kebesaran dan keanggunan Tuhan. karena mereka juga diciptakan sempurna oleh bapa disurga, mereka diciptakan dengan amat baik dalam rencana Allah.

Bukti Manusia Berharga di mata Allah sesudah revisi

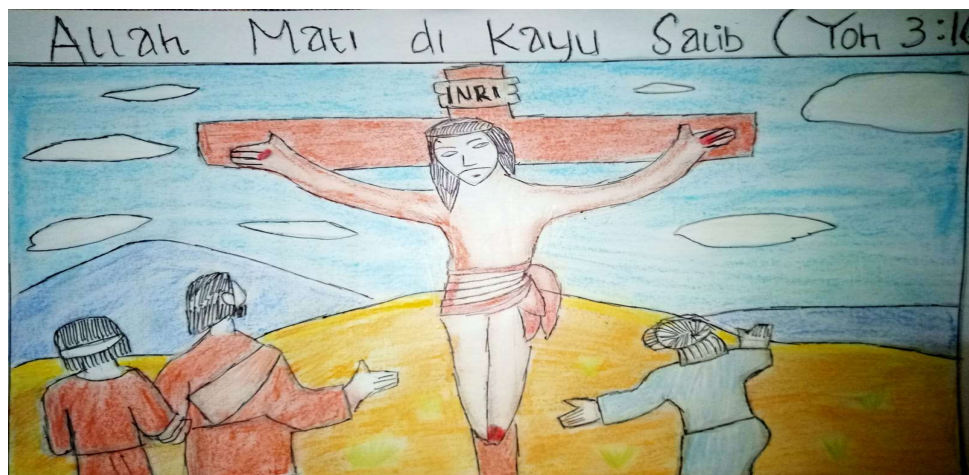
(Allah memelihara manusia dari dalam kandungan sampai dengan lahirnya)



Gambar.10

Gambar pertama merupakan bukti bahwa Setiap manusia berharga di mata Allah adalah Allah memelihara kehidupan manusia seperti yang tertulis di dalam Mazmur 139:13-16, jika berbicara tentang pemeliharaan Allah di dalam kehidupan, tentunya sangat banyak pemeliharaan Allah di dalam kehidupan kita, namun disini peneliti memfokuskan pada pemeliharaan Allah secara kesehatan jasmani.

Bukti Manusia Berharga di mata Allah (Allah mati di kayu salib)



Gambar.11

Gambar kedua ini merupakan bukti Manusia Berharga di mata Allah, yakni Allah mati dikayu salib untuk menebus setiap dosa manusia, darahnya tertumpah dibukit golgota untuk menebus setiap dosa manusia, seperti yang tertulis di dalam Yohanes 3 : 16.

4.3 Pengembangan (*Development*)

4.3.1 Validasi Bahasa

Tabel.1

No.	Indikator	Total Skor Empirik (TSE)	Total Skor Maksimal (TSM)
1.	Kalimat yang digunakan tidak mengandung arti ganda (bigu)	5	5
2.	Mengandung <i>font</i> (huruf) yang jelas	5	5
3.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	5	5
4.	Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	5	5
5.	Penggunaan tanda baca dengan benar	4	5
6.	Penggunaan huruf besar dan huruf kecil dengan tepat	5	5
7.	Menggunakan bahasa yang baku (sesuai EYD)	5	5
Pencapaian Keseluruhan		100%	100%
V-Ah		100%	
Kriteria		Sangat Valid atau dapat digunakan tanpa revisi	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui persentase yang diperoleh dari validasi ahli bahasa dibagi menjadi tujuh indikator pertama yaitu kalimat tidak ambigu, kedua hurufnya jelas, ketiga menggunakan bahasa yang komunikatif, keempat gaya bahasa sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, Penggunaan tanda baca benar, penggunaan huruf tepat, menggunakan bahasa EYD, Sehingga jika dirata-rata persentase perolehan validasi ahli Bahasa mencapai 100% dengan kriteria sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.

4.3.2 Validasi Materi

Tabel.2

No	Aspek	Indikator gambar materi	TSE (Total Skor Empiric)	TSM (Total Skor Maksimal)	100 %

1.	Format dan isi Materi	1. Gambar yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5	100%
		2. Materi yang disajikan lebih mendalam	5	5	
		3. Konsep pada gambar sesuai dengan isi materi	5	5	
2.	Efektifitas bagi guru	4. Pemilihan gambar tepat untuk menjelaskan materi	5	5	100%
		5. Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi	5	5	
		6. Ketepatan pemberian penekanan bagian tertentu pada gambar	5	5	
3	Efektifitas dalam pembelajaran	7. Gambar dan kalimat jelas serta saling mendukung	5	5	95
		8. Materi disajikan secara sederhana	5	5	
		9. Materi disajikan secara jelas	4	5	
		10. Materi sesuai dengan kemampuan siswa	5	5	
Pencapaian Keseluruhan			4,9	5	
V – ah			98 %		
Kriteria			Sangat Valid atau digunakan tanpa revisi		

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh dari validasi ahli materi dibagi menjadi tiga aspek. Aspek Format dan isi materi memperoleh hasil 100%, Aspek Efektivitas Bagi guru memperoleh hasil 100%, dan aspek Ahli Media mencapai hasil 95 %. Sehingga jika dirata-rata persentase perolehan validasi ahli materi mencapai 98 % dengan kriteri sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.

4.3.3 Validasi Media

Tabel.3

No	Aspek	Indikator	TSE (Total Skor Empiric)	TSM (Total Skor Maksimal)	100 %
1.	Tampilan gambar	1. Gambar yang dikembangkan jelas	4	5	80%
		2. Gambar yang dikembangkan menarik	4	5	
		3. Ukuran gambar yang dikembangkan tepat	4	5	
2.	Tampilan warna	4. Gambar yang dikembangkan serasi dengan warna tulisan	3	5	70%
		5. Pemilihan warna dalam pengembangan media gambar tepat	4	5	
3	Tampilan tata letak	6. Gambar yang dikembangkan menyesuaikan dengan isi materi	4	5	72
		7. Letak kalimat penjelas dalam pengembangan gambar tepat	3	5	
		8. Penempatan gambar yang dikembangkan tepat	4	5	

4.	Tampilan kalimat penjelas	9. Jenis huruf yang digunakan dalam pengembangan media gambar tepat	3	5	72
		10. Jenis dan ukuran dalam kalimat penjelas mudah dibaca	4	5	
		11. Penggunaan ukuran huruf dalam kalimat penjelas konsisten	4	5	
Jumlah Keseluruhan			3,7	5	
V – ah			74 %		
Kriteria			Valid dapat digunakan namun perlu revisi		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh dari validasi ahli media dibagi menjadi Empat, aspek Tampilan Gambar 80 %, Aspek Tampilan Warna 70 %. Aspek Tampilan tata letak 72 %. Aspek Tampilan Kalimat Penjelas 72 %. Sehingga jika dirata-rata persentase perolehan validasi Ahli media sebesar 74 % dengan kriteria Valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi.

Tabel 4.3.4 Hasil Analisis Validasi Ahli media

Tabel.4

No	Aspek	Indikator	TSE (Total Skor Empiric)	TSM (Total Skor Maksimal)	100 %
1.	Tampilan gambar	12. Gambar yang dikembangkan jelas	4	5	80%
		13. Gambar yang dikembangkan menarik	4	5	
		14. Ukuran gambar yang dikembangkan tepat	4	5	
2.	Tampilan warna	15. Gambar yang dikembangkan serasi dengan warna tulisan	3	5	70%
		16. Pemilihan warna dalam pengembangan media gambar tepat	4	5	
3	Tampilan tata letak	17. Gambar yang dikembangkan menyesuaikan dengan isi materi	4	5	72
		18. Letak kalimat penjelas dalam pengembangan gambar tepat	3	5	
		19. Penempatan gambar yang dikembangkan tepat	4	5	
4.	Tampilan kalimat penjelas	20. Jenis huruf yang digunakan dalam pengembangan media gambar tepat	3	5	72
		21. Jenis dan ukuran dalam kalimat penjelas mudah dibaca	4	5	
		22. Penggunaan ukuran huruf dalam kalimat penjelas konsisten	4	5	
Jumlah Keseluruhan			3,7	5	
V – ah			74 %		

Kriteria	Valid dapat digunakan namun perlu revisi
-----------------	-------------------------------------------------

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh dari validasi ahli media dibagi menjadi Empat, aspek Tampilan Gambar 80 %, Aspek Tampilan Warna 70 %. Aspek Tampilan tata letak 72 %. Aspek Tampilan Kalimat Penjelas 72 %. Sehingga jika dirata-rata persentase perolehan validasi Ahli media sebesar 74 % dengan kriteria Valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi.

4.3.4 Revisi Produk

4.3.4.1 Pengembangan media gambar Revisi

Tabel.4

No	Aspek	Indikator	TSE (Total Skor Empiric)	TSM (Total Skor Maksimal)	100 %
1.	Tampilan gambar	1. Gambar yang dikembangkan jelas	5	5	100
		2. Gambar yang dikembangkan menarik	5	5	
		3. Ukuran gambar yang dikembangkan tepat	5	5	
2.	Tampilan warna	4. Gambar yang dikembangkan serasi dengan warna tulisan	5	5	100%
		5. Pemilihan warna dalam pengembangan media gambar tepat	5	5	
3	Tampilan tata letak	6. Gambar yang dikembangkan menyesuaikan dengan isi materi	5	5	100%
		7. Letak kalimat penjelas dalam pengembangan gambar tepat	5	5	
		8. Penempatan gambar yang dikembangkan tepat	5	5	
4.	Tampilan kalimat penjelas	9. Jenis huruf yang digunakan dalam pengembangan media gambar tepat	5	5	100%
		10. Jenis dan ukuran dalam kalimat penjelas mudah dibaca	5	5	
		11. Penggunaan ukuran huruf dalam kalimat penjelas konsisten	5	5	
Jumlah Keseluruhan			5	5	
V – ah			100 %		
Kriteria			Valid dapat digunakan namun perlu revisi		

4.4 Implementasi

Tabel.5

Aspek	Indikator	TSE (Total Skor Empiric)	TSM (Total Skor Maksimal)	100 %
Tampilan	1. Media gambar yang dikembangkan menarik	14	15	91,6
	2. Teks/tulisan pada gambar dapat dibaca dengan jelas	14	15	
	3. Gambar yang dikembangkan dapat dipahami	14	15	
	4. Guru memenuhi kriteria sebagai bahan pembelajaran	13	15	
Kemudahan Penggunaan	5. Guru dapat menggunakan media secara mandiri	14	15	93,3%
	6. Media gambar yang dikembangkan dapat menghemat waktu dan tenaga guru dalam menyampaikan materi	13	15	
	7. Gambar dapat membantu mengontrol kegiatan dan kemajuan belajar	15	15	
Efektivitas dalam Pembelajaran	8. Gambar yang dikembangkan dapat mampu menarik perhatian siswa pada gambar	14	15	88,6%
	9. Media gambar yang dikembangkan mempermudah siswa untuk memahami materi “Setiap Manusia Berharga di mata Allah ”	14	15	
	10. Media gambar memungkinkan siswa belajar mandiri	12	15	
Pencapaian Keseluruhan		13,7	15	
V-Ah		91,3 %		
Kriteria		Sangat Valid atau dapat digunakan tanpa revisi		

tabel 4.6 dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh dari respon guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menjadi tiga aspek. Aspek Tampilan memperoleh hasil 91,6 %, Kemudahan Penggunaan memperoleh hasil 93,3%, Kualitas Pembelajaran 88,6 %. Sehingga jika dirata-rata persentase perolehan perolehan respon guru PAK sebesar 91,6 % dengan kategori sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.

4.4.1 Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel.6

Aspek	Indikator	TSE (Total Skor Empiric)	TSM (Total Skor Maksimal)	100%
Kualitas Gambar	1. Media gambar yang dikembangkan menarik	79	80	88,7%
	2. Teks tulisan pada gambar dapat dibaca dengan jelas	63	80	
Kualitas Teknik	3. Media gambar yang dikembangkan memiliki bentuk dan warna yang indah	65	80	87,2%
	4. Media gambar memiliki kata-kata penjelas yang membangun	64	80	
	5. Media gambar meninggalkan kesan yang menarik	75	80	
	6. Media gambar yang dikembangkan membuat saya semakin semangat untuk belajar	70	80	
	7. Media gambar yang dikembangkan mudah untuk dipahami	75	80	
Kualitas Pembelajaran	8. Media gambar yang dikembangkan meningkatkan minat belajar saya	70	80	92%
	9. Media gambar yang dikembangkan memudahkan saya memahami topik Setiap Manusia Berharga di Mata Allah	75	80	
	10. Media gambar yang dikembangkan memudahkan saya memahami apa yang dimaksud cerminan sifat Allah	76	80	
Pencapaian keseluruhan		71,2	80	
V- Ah		89		
Kriteria		Sangat Valid atau dapat digunakan tanpa revisi		

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil dibagi menjadi 3 aspek. Aspek kualitas gambar memperoleh hasil 88,7 %, aspek Kualitas Teknik memperoleh hasil 87,2 %, aspek Kualitas Pembelajaran 92 % Sehingga jika dirata-rata persentase perolehan respon siswa uji kelompok kecil sebesar 89 % dengan kriteria Sangat Baik.

4.4.2 Uji Kelompok Besar

Tabel.7

Aspek	Indikator	TSE (Total Skor Empiric)	TSM (Total Skor Maksimal)	100 %
Kualitas Gambar	1. Petunjuk yang terdapat di dalam gambar sudah jelas	188	200	94,5
	2. Media gambar yang sudah dikembangkan sesuai dengan isi materi	190	200	
Kualitas Teknik	3. Media gambar yang dikembangkan memiliki bentuk dan warna yang indah	198	200	93,3
	4. Media gambar memiliki kata-kata penjelas yang membangun	190	200	
	5. Media gambar meninggalkan kesan yang menarik	175	200	
	6. Media gambar yang dikembangkan membuat saya semakin semangat untuk belajar	186	200	
	7. Media gambar yang dikembangkan mudah untuk dipahami	184	200	
Kualitas Pembelajaran	8. Media gambar yang dikembangkan meningkatkan minat belajar saya	170	200	87,5
	9. Media gambar yang dikembangkan meningkatkan minat belajar saya	180	200	
	10. Media gambar yang dikembangkan memudahkan saya memahami apa yang dimaksud cerminan sifat Allah	175	200	
Pencapaian Keseluruhan		183,6	200	
V –ah		91,6 %		
Kriteria		Sangat Bagus		

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh uji kelompok besar dibagi menjadi tiga aspek. Aspek kualitas gambar memperoleh hasil 94,5 %, Aspek kualitas teknik memperoleh hasil 93,3 %, Aspek Kualitas Pembelajaran memperoleh hasil 87,5 %. Sehingga jika dirata-rata persentase perolehan analisis respon siswa sebesar 91,6 % dengan kategori sangat baik. Dikatakan sangat baik karena hasil skor persentase respon siswa berada direntang 75% - 100%.

5. EVALUASI

Berdasarkan hal tersebut peneliti tidak melakukan revisi produk akhir karena media yang dikembangkan dirasa sudah relative sempurna dan dapat digunakan di sekolah.

- **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengembangan media gambar pada pembelajaran materi Setiap Manusia Berharga di Mata Allah dapat membantu guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mengajarkan materi kepada siswa dapat meningkatkan daya Tarik beserta pemahaman peserta didik di dalam pembelajaran, karena media gambar dapat yang disajikan yaitu media gambar yang menarik, sehingga tujuan pembelajaran materi Setiap Manusia Berharga di mata Allah, dapat tercapai dengan baik.

- **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran pengembangan produk media gambar lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Guru PAK dapat menguasai penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa di sekolah. Sesuai dengan analisis kebutuhan yang dilakukan bahwa guru memerlukan media pembelajaran untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Harapannya guru dapat lebih kreatif untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik seperti media gambar agar peserta didik lebih dapat menguasai materi serta mempermudah guru didalam proses pembelajaran.
2. Kepada Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya, apalagi melihat respon peserta didik yang sangat antusias terhadap adanya pengembangan media gambar yang dikembangkan, Diketahui sebelumnya banyak peserta didik yang masih belum tertarik dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Diharapkan dengan adanya pengembangan media gambar akan dapat meningkatkan daya minat belajar siswa dan pemahaman siswa mengenai Materi Setiap Manusia Berharga di Mata Allah.
3. Kepada peneliti lain diharapkan dapat melakukan pengembangan media gambar pada materi-materi lainnya sehingga materi yang ada semakin luas dapat dipahami oleh peserta didik. Dalam hal penelitian juga diharapkan agar pelaksanaannya secara maksimal sehingga mendapatkan hasil produk media gambar yang lebih maksimal lagi.

6. DAFTAR REFRENSI

Almira, Amir. *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika*. Edited by Amir Almira. *Journal EKSAKTA*. Vol. 2, 2016.

Hamidulloh, Ibda. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*. Edited by Hamidulloh Ibda. Muhammad D. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017.

Mulyasa, E.H. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Edited by Mulyasa H.E. *PT BUMI Aksara*. Risqiani N. Jakarta Timur, 2023.

Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Edited by Sukiman. Tandra. jakarta: Kencana, 2020.